

PENGARUH *SELF CONTROL* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PENGGUNA LAYANAN *BUY NOW PAY LATER* DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM

Andika Fitra Ardi Winata¹⁾, A. Zuliansyah²⁾, Liya Ermawati³⁾

^{1,2,3}Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Correspondence author: A.F.A.Winata, dikambs24@gmail.com, Lampung, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the influence of self-control and financial attitude on financial management behavior, both partially and simultaneously, and how the role of self-control and financial attitude in the perspective of Islamic business. This study uses a quantitative approach method with a descriptive research type. The primary data used was gathered by distributing questionnaires online via Google Forms. The population used in this study were all students studying in Bandar Lampung City. A sample of 100 respondents was obtained using the Non-Probability Sampling formula from Purposive Sampling with the Slovin technique. The results of this study indicate that Self-Control has a significant effect on Financial Management Behavior. Financial attitude also has a significant effect on financial management behavior. Finally, self-control and financial attitude simultaneously significantly affect financial management behavior. From the perspective of Islamic business, this study emphasizes the importance of Self-Control and Financial Attitude in the context of *maqashid sharia*, especially in maintaining wealth (*hifdzul maal*). Good Self-Control helps individuals avoid *israf* (waste) and *tabdzir* (waste) behavior, as explained in Q.S. Al-Isra: 26-27.

Keywords: self control, financial attitude, financial management behavior, pay later, perspective of islamic business

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *self-control* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* baik secara parsial maupun simultan, serta bagaimana peran *self control* dan *financial attitude* dalam perspektif bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berjenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berkuliah di Kota Bandar Lampung. Sampel sebanyak 100 responden didapatkan dengan menggunakan rumus *Non Probability Sampling* yang diambil dengan cara *Purposive Sampling* dengan teknik *Slovin*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Kemudian *Financial Attitude* juga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Lalu yang terakhir *Self*

Control dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dari perspektif bisnis Islam, penelitian ini menegaskan pentingnya *Self Control* dan *Financial Attitude* dalam konteks *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifdzul maal*). *Self Control* yang baik membantu individu menghindari perilaku *israf* (pemborosan) dan *tabdzir* (penghamburan harta), sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra: 26-27.

Kata Kunci: *self control, financial attitude, financial management behavior, pay later*, perspektif bisnis islam

A. PENDAHULUAN

Dalam teknologi informasi dan komunikasi khususnya, semuanya selalu mudah karena akses dan penggunaan berbagai layanan internet. Pengembangan teknologi ini memberi sektor ekonomi peluang untuk menghasilkan inovasi. Contohnya adalah *fintech*. *Fintech* membawa perubahan dalam kehidupan orang menjadi lebih praktis dan lebih cepat, dan mempromosikan sektor ekonomi dalam arah yang lebih modern, efisien dan efektif (Setiyono et al., 2021).

Istilah *fintech* sering dikaitkan dengan *e-commerce*, karena menggunakan perangkat lunak digital untuk layanan keuangannya. Berdasarkan definisi *fintech* tersebut, kita dapat menarik kesimpulan bahwa *Fintech* adalah layanan yang dibuat dari teknologi keuangan berbasis digital yang mendukung proses transaksi lebih mudah dan lebih cepat (Fattah et al., 2022).

The exchange of goods and services through the internet is known as "ecommerce" or "electronic commerce" (Laudon & Traver, 2020). *E-commerce* adalah wadah bagi perusahaan serta konsumen untuk melakukan transaksi ekonomi yang dapat dijangkau dari seluruh wilayah. Inovasi ini memberikan peluang bagi bisnis rintisan, bisnis kecil dan perusahaan besar untuk memasarkan produk dengan praktis dan efisien dibantu dengan internet atau *cyber*. Pertumbuhan *e-commerce* saat ini terus meningkat, hal ini ditandai dengan adanya lonjakan *e-commerce* global awal *Covid-19* yang naik

15% dari total penjualan ritel pada tahun 2019 menjadi 21% di 2021, saat ini diperkirakan naik 22% dan akan terus meningkat (Toruan et al., 2023).



Gambar 1. Peta Penyebaran Usaha E-Commerce di Indonesia

Pesatnya pertumbuhan *e-commerce* tidak luput dari perkembangan pinjaman online yang juga mengarah kepada transaksi dalam belanja melalui *marketplace*. Konsumen difasilitasi dengan skema pembayaran baru dengan fokus kepada kemudahan dan kecepatan dalam berbelanja. Skema pembayaran dalam konteks ini dapat disebut juga dengan istilah *Buy Now Pay Later* (BNPL) atau biasa disebut *paylater* sebagai penyedia fasilitas layanan keuangan yang berupa metode pembayaran angsuran tanpa kartu kredit (Novendra & Aulianisa, 2020). *Paylater* merupakan suatu layanan keuangan berupa pinjaman online yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi dengan sistem mengangsur atau sekali bayar di hari berikutnya (Putri & Andarini, 2022).

Terdapat beberapa pandangan (Isnaeni et al., 2023) mengatakan bahwasannya memperbolehkan untuk memberikan syarat habis masa pada akad *Qardh*. Maka bisa disimpulkan bahwa Shopee *paylater* diperbolehkan (*mubah*), apabila ketika

melaksanakan akad dilakukan secara jelas dan terbuka dan menyertakan bukti kontrak perjanjian antar pembeli, penjual dan pihak Shopee serta tambahan biaya transaksi kredit yang dianggap sebagai biaya penanganan atau jasa dengan catatan tidak terjadi adanya penambahan biaya diluar kesepakatan dalam kontrak perjanjian.

Jumlah rekening penerima pinjol aktif berusia 19-34 tahun mencapai 10.914.970 penerima dengan nilai pinjaman sebesar Rp 26,87 Triliun pada Juni 2023. Jumlah penerima pinjaman online meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang sebanyak 10.636.142. Kemudian di urutan kedua, disusul peminjam berusia 35-54 tahun dengan 6.489.965 dan pinjaman sebesar Rp 17,98 Triliun pada Juni 2023. Selanjutnya, jumlah penerima pinjol yang berusia di atas 54 tahun sebanyak 686.354 dengan penyaluran sebesar Rp 1,99 Triliun. Adapun penerima pinjaman online berusia dibawah 19 tahun sebanyak 72.142 dengan penyaluran sebesar Rp 168,87 miliar per juni 2023 (Diskominfo Provinsi Lampung, 2023). Menurut kepala Otoritas Jasa Keuangan Kota Bandar Lampung Bambang Hermanto, Generasi Z (Gen Z) di Lampung semakin terjerat dalam jerat pinjaman online (pinjol) maupun *paylater* mencapai 995 miliar dari data nasional 62 triliun dengan didominasi Gen Z, angka ini menempatkan Lampung sebagai provinsi dengan jumlah masyarakat terjerat pinjol dan *paylater* terbanyak ke-10 di Indonesia (Luki Pratama, 2024).

Oleh karena itu, kemudahan untuk membeli produk dengan menggunakan layanan *paylater* dapat berpotensi pada pemborosan dan penimbunan hutang yang nantinya akan berdampak buruk pada reputasi kredit dan kemacetan pengajuan kredit. Sehingga, perlu adanya perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang baik dalam mengantisipasi dampak negatif yang timbul dari penggunaan *paylater* (Putri & Andarini, 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, dengan dukungan teori yang relevan maka

penelitian ini menjadi menarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *self control* dan *financial attitude* masyarakat terkait dengan *financial management behavior*. Pemilihan masyarakat Kota Bandar Lampung sebagai subjek penelitian mengingat karakter yang cukup heterogen, baik dari segi latar belakang pendidikan, pekerjaan, maupun tingkat ekonomi. Kondisi ini memberikan gambaran yang lebih luas dan beragam terkait perilaku konsumsi digital, khususnya dalam penggunaan *e-commerce*. Selain itu, sebagai kota berkembang, Bandar Lampung menunjukkan tren peningkatan penggunaan teknologi informasi, sehingga cocok dijadikan lokasi untuk mengamati adopsi *e-commerce* dimasyarakat urban dengan tingkat pendidikan menengah ke atas yang semakin dominan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis penelitian asosiatif, yaitu mengidentifikasi pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya. Jenis penelitian asosiatif melibatkan hubungan antar dua variabel yang mengindikasikan bahwa variabel bebas (independen) yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) hal ini bersifat kausal (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian berjumlah 193.346 Mahasiswa, Dalam penelitian ini jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*. Definisi *non-probabilty sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2021). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria diantaranya: domisili mahasiswa, universitas asal, tahun angkatan, uang saku perbulan, tingkat penggunaan shopee *Pay later* setiap bulan, nilai transaksi perbulan,

apakah menggunakan shopee *pay later*, dan menampilkan bukti *screenshot* menggunakan shopee *pay later* (Amin et al., 2023). Didapatkan hasil perhitungan sebanyak 100 responden. Rumus yang digunakan merupakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 10% (Santoso, 2023).

Jumlah pernyataan kuesioner secara keseluruhan ada 18 butir dimana variable *Self Control* (X_1) sebanyak 6 butir, variable *Financial Attitude* (X_2) sebanyak 6 butir, *Financial Management Behavior* (Y) sebanyak 6 butir. Kuesioner penelitian memiliki skor penilaian 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk Netral, skor 4 untuk setuju dan skor 5 untuk sangat setuju.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu: Studi pustaka (*Library Research*), Kuesioner atau angket. Teknik Analisis Data menggunakan Uji Validitas yaitu pengujian yang mengindikasikan sejauh mana kesesuaian antara data aktual pada objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Rosita et al., 2021). Uji Reliabilitas mencerminkan sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang identik dapat menghasilkan data yang seragam. Uji realibilitas menggunakan Koefisien Alpha Cronbach $> 0,6$. Analisis Regresi Linear Berganda Analisis linear berganda bermaksud menacari hubungan dari dua variabel atau lebih dimana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. $Y=a+b_1X_2=e$. Uji Hipotesis Parsial Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, atau nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka: H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial antara *self control* (X_1) dan *financial attitude* (X_2) terhadap *financial management behavior* (Y) (Sugiyono, 2021). Uji Hipotesis Simultan (uji statistik F) memiliki tujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh bersama-sama. Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel responden (Harahap, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Salah satu tujuan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Total	100	100%

Tabel 2. Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
18-21 Tahun	41	41%
22-25 Tahun	59	59%
Total	100	100%

Tabel 3. Universitas Asal Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
UIN Raden Intan Lampung	46	46%
Universitas Lampung	15	15%
Universitas Bandar Lampung	4	4%
Universitas Malahayati	3	3%
Universitas Muhammadiyah Lampung	4	4%
Institut Teknologi Sumatera	2	2%
Darmajaya	3	3%
Teknokrat	4	4%
Politeknik Negeri Lampung	5	5%
Institut Maritim Prasetya Mandiri	5	5%
UMITRA	2	2%
Universitas Ma'arif Lampung	1	1%
STKIP PGRI Bandar Lampung	3	3%
STIKES Adila	1	1%
Poltekkes Tanjung Karang	1	1%
Universitas SABURAI	1	1%
Total	100	100%

Tabel 4. Uang Saku per Bulan

Nominal	Frekuensi	Persentase
500 Rb – 1 Juta	53	53%
1 – 2 Juta	38	38%
Lebih dari 2 Juta	9	9%
Total	100	100%

Tabel 5. Penggunaan Shopee Paylater per Bulan

Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1 -2 kali	84	84%
4 – 5 kali	8	8%
> 5 kali	8	8%
Total	100	100%

Tabel 6. Nilai Transaksi per Bulan

Nominal	Frekuensi	Persentase
< 100 Rb	41	41%
100 Rb – 250 Rb	32	32%
250 Rb – 400 Rb	16	16%
> 400 Rb	11	11%
Total	100	100%

Uji Validitas

Proses uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi keabsahan data yang diperoleh setelah penelitian, terutama dengan menggunakan instrumen pengukur yang digunakan seperti kuesioner, dengan kriteria sebagai berikut: Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid, Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap tidak valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Indikator	Self Control (X ₁)	Financial Attitude (X ₂)	Financial Management Behavior (X ₃)	Ket
X _{1.1}	0.809			Valid
X _{1.2}	0.764			Valid
X _{1.3}	0.852			Valid
X _{1.4}	0.868			Valid
X _{1.5}	0.772			Valid
X _{1.6}	0.742			Valid
X _{2.1}		0.834		Valid
X _{2.2}		0.765		Valid
X _{2.3}		0.865		Valid
X _{2.4}		0.835		Valid
X _{2.5}		0.887		Valid
X _{2.6}		0.811		Valid
Y.1			0.908	Valid
Y.2			0.898	Valid

Indikator	Self Control (X ₁)	Financial Attitude (X ₂)	Financial Management Behavior (X ₃)	Ket
Y.3			0.904	Valid
Y.4			0.886	Valid
Y.5			0.903	Valid
Y.6			0.886	Valid

Nilai *loading factor* pada setiap item kuesioner menunjukkan angka > 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas, tanpa adanya indikator yang dieliminasi. Selain itu, tidak terdapat pernyataan dengan *loading factor* < 0,70 semakin menguatkan validitas instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari instrumen penelitian ini dapat diandalkan untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2021), reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketepatan dan konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rule of Thumb	Keterangan
Self Control	0,889	0,600	Reliabel
Financial Attitude	0,912	0,600	Reliabel
Financial Management Behavior	0,952	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,6 mengindikasikan konsistensi yang memadai pada alat ukur atau skala yang digunakan dalam penelitian.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear dalam penelitian ini merupakan uji regresi linear berganda yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*. Berikut hasil dari uji regresi linear berganda, yakni:

Tabel 9. Analisis Uji Regresi Linear Berganda

	Coefficients	Standard Error
Intercept	-2,324	1,692
X ₁	0,740	0,126
X ₂	0,302	0,130

Berdasarkan model matematis diatas, nilai konstanta (a) sebesar 2,324 Selanjutnya nilai koefisien untuk *self control* (X₁) $\beta_1 = 0,740$ berarti bahwa *self control* (X₁) memiliki hubungan yang searah karena bertanda positif, nilai koefisien untuk *Financial Attitude* (X₂) $\beta_2 = 0,302$ yang berarti memiliki hubungan yang searah karena bertanda positif.

Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji parsial (uji T) berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Adapun kriteria pengujian dalam uji T adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai T hitung > T tabel atau signifikansi < 0,05, maka H₀ di tolak dan H₁ diterima.
2. Apabila nilai T hitung < T tabel atau signifikansi > 0,05, maka H₀ di tolak dan H₁ diterima.

Tabel 10. Uji T Parsial

Hipotesis	Pengaruh	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sampel	STD EV	T-Statistik	P Values
	<i>Self Control</i> =>					
H1	<i>Financial Management Behavior</i>	0,607	0,597	0,111	5,466	0,000
	<i>Financial Attitude</i> =>					
H2	<i>Financial Management Behavior</i>	0,258	0,271	0,111	2,322	0,020

Hasil T-Statistik menunjukkan bahwa penerapan *Self Control* (X₁) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y). nilai koefisien jalur (original sample) adalah 0,607 dengan

nilai T-Statistik sebesar 5,466 dan P-Values sebesar 0,000. Karena nilai T-Statistik > 1,96 dan P-Values < 0,05, hipotesis yang menyatakan bahwa *Self Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima.

Financial Attitude (X₂) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y). nilai koefisien jalur (original sample) adalah 0,258 dengan nilai T-Statistik sebesar 2,322 dan P-Values sebesar 0,020. Karena nilai T-Statistik > 1,96 dan P-Values < 0,05, hipotesis yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dapat diterima.

Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung < F tabel, signifikansi > 0,05. Maka H₀ diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung > F tabel, signifikansi < 0,05. Maka H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Summary ANOVA

Hipotesis	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
H3	6350542664 4954,970	2	3175271332 2477,486	13. 407	0.0 00

Berdasarkan data hasil uji F pada tabel 11, dapat diketahui hasilnya bahwa hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 13,407 > 2,70 dan nilai P-Value sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa *Self Control* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pengguna

layanan *Shopee Paylater* pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, didapatkan koefisien determinasi (R^2) dan adjusted R^2 untuk variabel dependen *Financial Management Behavior* sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
<i>Financial Management Behavior</i>	0,699	0,693

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai R^2 sebesar 0,699 menunjukkan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan 70% variabilitas dalam *Financial Management Behavior* pengguna layanan *Shopee Paylater* pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung, sedangkan 30% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang di analisis, yaitu *Self Control* dan *Financial Attitude* memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabilitas *Financial Management Behavior* pengguna layanan *Shopee Paylater* pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan memiliki validitas yang kuat dan reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dijadikan dasar yang andal dalam memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian yang sudah dilakukan didapatkan informasi bahwa:

1. Pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian, *Self Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, dengan

nilai koefisien regresi sebesar 0,0740, T-Statistik sebesar 5,466, dan P-Value sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self Control* seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki *self control* yang baik lebih mampu mengontrol pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, serta menggunakan layanan seperti *Shopee Paylater* secara lebih bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara *Self Control* dan *Financial Management Behavior*. (Hikmah et al., 2020) menemukan bahwa *Self Control* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Indonesia, terutama dalam aspek pengendalian pengeluaran dan perencanaan anggaran. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang lebih disiplin dalam mengatur keuangan dan mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Selain itu, penelitian oleh (Sampoerno & Haryono, 2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self control* yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki kebiasaan menabung dan menghindari penggunaan kredit yang tidak terkontrol. Penelitian ini menegaskan bahwa individu yang mampu mengontrol diri dalam aspek keuangan akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan finansial dan cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil.

Selain itu, (Palitsky et al., 2024) menambahkan bahwa *self control* yang rendah sering kali dikaitkan dengan perilaku konsumtif berlebihan, penggunaan kartu kredit yang tidak terkontrol, serta kecenderungan untuk mengambil resiko keuangan yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian diri merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas keuangan seseorang.

Dalam konteks mahasiswa pengguna *Shopee Paylater*, kemampuan untuk

mengendalikan diri dalam keputusan keuangan menjadi faktor penting dalam mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa dengan *self control* yang baik lebih cenderung memiliki kebiasaan belanja yang terencana, memahami prioritas keuangan, dan menghindari resiko utang yang tidak dikelola dengan baik. sebaliknya kurangnya *self control* dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkendali, penggunaan kredit yang berlebihan, serta peningkatan resiko masalah keuangan di masa depan.

Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya penguatan *self control* dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. edukasi keuangan yang menekankan kesadaran diri dalam pengeluaran dan strategi pengendalian diri dapat menjadi solusi untuk membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan menghindari utang konsumtif yang tidak terencana.

2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian, *Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,302, T-Statistik sebesar 2,322, dan P-Value sebesar $0,020 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin positif sikap keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, dan menggunakan layanan seperti *Shopee Paylater* secara bijaksana.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Firdausi et al., 2024), yang menemukan bahwa sikap keuangan yang positif berkontribusi signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa. Selain itu, (Pricilla, 2024) juga mengidentifikasi bahwa sikap keuangan yang baik berperan penting dalam

membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi.

Dalam konteks penggunaan layanan kredit seperti *Shopee Paylater*, mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif lebih cenderung mempertimbangkan kemampuan dan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa *Self Control* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pengguna layanan *Shopee Paylater* pada Mahasiswa di Kota Bandar Lampung. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kontrol diri dan sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan, termasuk dalam penggunaan layanan keuangan digital seperti *Shopee Paylater*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Andarini, 2022), yang menemukan bahwa *Self Control* dan *Financial Attitude* memiliki dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mereka menyoroti bahwa mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang baik lebih mampu menunda kepuasan dalam berbelanja, sementara sikap keuangan yang positif membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Selain itu mempertimbangkan finansial mereka sebelum memutuskan untuk bertransaksi, sehingga dapat menghindari resiko utang yang tidak terkendali. Oleh karena itu, pengembangan sikap keuangan yang sehat melalui edukasi dan literasi keuangan menjadi krusial untuk mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana di kalangan mahasiswa.

3. Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian, hasil F-Statistik menunjukkan nilai sebesar $13,407 > 2,70$, penelitian oleh (Liestiyanti, 2024)

juga mengungkapkan bahwa *Self Control* dan *Financial Attitude* berperan penting dalam membentuk *Financial Management Behavior*, terutama dalam konteks penggunaan kredit digital oleh mahasiswa. Studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran keuangan yang tinggi dan mampu mengendalikan diri lebih cenderung menghindari perilaku konsumtif dan mampu mengelola anggaran dengan lebih baik.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan *Self Control* dan *Financial Attitude* merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran diri dalam pengelolaan keuangan guna mengurangi resiko keuangan yang tidak terkendali akibat penggunaan layanan seperti *Shopee Paylater*.

4. *Self Control*, *Financial Attitude* dan *Financial Management Behavior* Pengguna Layanan *Shopee Paylater* dalam Perspektif Bisnis Islam

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siswanti, 2020) *Self Control* dan *Financial Attitude* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa pengguna layanan *Shopee Paylater* dalam (Datunnisa & Puspasari, 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri dan sikap keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Dalam perspektif bisnis islam, hasil ini menegaskan pentingnya *Self Control* dan *Financial Attitude* sebagai bagian dari konsep *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga harta (*hifdzul maal*). *Self control* membantu individu menahan diri dari perilaku konsumtif yang berlebihan yang dalam Islam dikenal sebagai *israf* (pemborosan) dan *tabdzir* (penghamburan

harta). Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Isra: 26-27.

وَاتِذَا ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا

٢٦

لِنَّ الْمُبْتَدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

٢٧

Artinya: “Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (Q.S. Al-Isra: 26-27).

Perilaku konsumtif yang tidak terkontrol dapat menyebabkan seseorang terjebak dalam utang yang tidak terkelola, termasuk penggunaan layanan *Shopee Paylater* tanpa perencanaan yang matang. Selain itu, *Financial Attitude* yang positif berperan penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat. Dalam Islam, sikap keuangan yang baik harus didasarkan pada *qana'ah* (rasa cukup) dan *ikhtiar* (usaha yang halal dan bertanggung jawab). Rasulullah SAW bersabda:

“Tidak akan bergeser kaki seorang hamba di hari kiamat hingga ia ditanya tentang hartanya, dari mana ia peroleh dan ke mana ia belanjakan.”

Hal ini menekankan pentingnya transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan agar individu tidak terjerumus dalam gaya hidup konsumtif dan perilaku boros. Penelitian lain oleh (Putri & Andarini, 2022) juga mendukung penelitian ini, dimana *Self Control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Individu dengan pengendalian diri yang baik lebih mampu merencanakan serta mengelola keuangannya secara bijak, mencegah kebiasaan berutang yang tidak terkendali, dan membentuk pola pikir finansial yang lebih sehat.

Dengan demikian *Self Control* dan *Financial Attitude* memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku pengelolaan

keuangan yang baik. dalam Islam, pengelolaan keuangan yang bijak merupakan bentuk tanggung jawab individu dalam menjaga hartanya agar tetap berada dalam ruang lingkup yang halal dan berkah. Mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan, seperti menghindari pemborosan (*israf*), tidak berlebihan dalam berutang, menerapkan sikap *qana'ah*, serta mengelola keuangan dengan prinsip kehati-hatian dan transparansi. Dengan memiliki *Self Control* dan *Financial Attitude* yang baik, individu tidak hanya dapat mencapai stabilitas finansial, tetapi juga menjalankan prinsip ekonomi Islam yang beretika dan bertanggung jawab.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, *Self Control* dan *Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa pengguna layanan Shopee Paylater. Mahasiswa dengan *Self Control* yang tinggi lebih mampu mengatur pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, serta menggunakan layanan kredit dengan bijak. Demikian pula, *Financial Attitude* yang positif berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih rasional dalam mengambil keputusan finansial.

Dari perspektif bisnis islam, penelitian ini menegaskan pentingnya *Self Control* dan *Financial Attitude* dalam konteks maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (*hifdzul maal*). *Self Control* yang baik membantu individu menghindari perilaku *israf* (pemborosan) dan *tabdzir* (penghamburan harta), sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra: 26-27. Selain itu, *Financial Attitude* yang baik sejalan dengan konsep *qana'ah* (rasa cukup) dan ikhtiar (usaha yang halal dan bertanggung jawab), sehingga individu lebih berhati-hati

dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: disarankan untuk Mahasiswa perlu meningkatkan *self control* dalam mengelola keuangan untuk menghindari pola konsumsi berlebihan dan utang yang tidak terkendali. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan *financial attitude* yang positif melalui perencanaan keuangan yang matang serta membiasakan pola pikir finansial yang sehat dan rasional. Bagi institusi pendidikan, perguruan tinggi disarankan untuk menyediakan program literasi keuangan berbasis ekonomi Islam, seperti seminar atau workshop, guna membantu mahasiswa memahami pengelolaan keuangan yang bijak dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, integrasi nilai-nilai ekonomi Islam ke dalam kurikulum, khususnya pada mata kuliah manajemen keuangan dan bisnis Islam, juga perlu dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan sampel agar lebih representatif, misalnya dengan melibatkan kelompok usia dan latar belakang ekonomi yang lebih beragam. Penelitian juga dapat menambahkan variabel lain seperti *financial literacy* atau *religiosity* untuk mengkaji pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Andriyani, A., Suryatni, M., & Sakti, D. P. B. (2024). The Effect of Organisational Restructuring and Work Motivation on Employee Performance Moderated by Workforce Agility at the regional

- Secretariat of NTB Province. *International Journal Of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(1), 622–632. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v11i1.5509>
- Cahyani, A. P. S., & Kriswibowo, A. (2022). Influence of Organizational Restructuring and Work Motivation on Employee Performance at The National Development University (UPN) “Veteran” East Java. *DiA: Jurnal Administrasi Publik*, 20(01), 110–120. <https://doi.org/10.30996/dia.v20i01.6340>
- Diskominfotik Provinsi Lampung. (2023). *Penerima Pinjaman Online Banyak Anak Muda?* Diskominfotik.Lampungprov.Go.Id. <https://diskominfotik.lampungprov.go.id/detail-post/penerima-pinjaman-online-banyak-anak-muda>
- Fattah, H., Riodini, I., Hasibuan, S. W., Rahmanto, D. N. A., Layli, M., Holle, M. H., Arsyad, K., Aziz, A., Santoso, W. P., & Mutakin, A. (2022). *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) dengan SMARTPLS (Partial Least Square). In *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*. https://fst.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/Artikel_Lenni-Khotimah-Harahap.pdf
- Isnaeni, M., Cahnia, I., Nurazizah, I., & Shabah, M. A. A. (2023). Perspektif Hukum Islam tentang Akad Qardh dalam Pembayaran (Paylater) Jual-beli Online Aplikasi Marketplace Shopee. *Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)*, 5(1), 76–90.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2020). *E-Commerce 2020-2021: Business, Technology and Society*. New Jersey: Pearson Education.
- Luki Pratama. (2024). *Gen Z Lampung dalam Jeratan Pinjol*. Netizenku.Com. <https://netizenku.com/gen-z-lampung-dalam-jeratan-pinjol/>
- Mayesta, L., Bida, O., & Darmanto, D. (2022). The Effect of Restructuring and Organizational Commitment on Employee Performance in BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 259–270. <https://doi.org/10.26618/kjap.v8i3.8614>
- Muchlisa, N., Hendarso, Y., & Nadjib, A. (2024). The Effect of Organizational Restructuring On Employee Performance Through Job Satisfaction At The PUTR Office In Selayar Regency. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 114–125. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v8i1.9384>
- Novendra, B., & Aulianisa, S. S. (2020). Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(2), 183.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh self control dan financial attitude terhadap financial management behavior pengguna layanan buy now pay later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 60–74.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24–43. <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D.

- (2021). *Buku Ajar Financial Technology*. Sidoarjo : Umsida Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ketiga*. Bandung : Alfabeta.
- Toruan, J. winando L., Noer, Z., & Ilvira, R. F. (2023). Preferensi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Olahan Buah di Food Delivery E-Commerce Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v4i1.629>